

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ringkasan Khotbah Jum'at

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hazrat Khalifatul-Masih V^{aba} pada 20 Maret 2026 di
Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK.

HZ. MASIH MAU'UD AS.: TANDA MUKMIN SEJATI -- MENJADIKAN DUNIA SEBAGAI PELAYAN BAGI AGAMA

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ① الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ ② الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ③
مَالِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ ④ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ⑤ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ⑦ (آمِیْن)

Memanfaatkan Sarana Duniawi untuk Mendukung Keimanan

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awudz*, dan surah Al-Fatihah, Hazrat Mirza Masroor Ahmad aba. menyampaikan bahwa sebelumnya pada hari ini, beliau aba. telah menyampaikan khutbah Idul Fitri, sehingga pada kesempatan ini beliau aba. akan menyampaikan khutbah Jumat yang singkat. Untuk itu, beliau aba. memilih sebuah kutipan dari Hazrat Masih Mau'ud as. yang seyogyanya harus selalu menjadi perhatian kita semua.

Huzur aba. mengutip sabda Hazrat Masih Mau'ud as. yang menyatakan bahwa luasnya hubungan seorang mukmin sejati dengan dunia sebenarnya menjadi sarana untuk meraih derajat yang tinggi, karena tujuan utamanya tetaplah agama. Dengan kata lain, ia menjalin hubungan dengan dunia semata-mata demi kepentingan agamanya. Inilah ciri khas seorang mukmin. Oleh karena itu, meraih dunia seharusnya tidak menjadi tujuan akhir, melainkan tujuan yang sebenarnya adalah menjadikan sarana-sarana dunia tersebut sebagai alat untuk mendukung agama. Maka, tidaklah salah mencari kekayaan dunia, selama pada akhirnya hal itu ditujukan demi kepentingan agama dan untuk mempersiapkan akhir yang baik.

Huzur aba. melanjutkan dengan mengutip sabda Hazrat Masih Mau'ud as. bahwa apa yang diperoleh seseorang di dunia ini tidak seharusnya membuatnya jauh dari agama,

melainkan justru menjadi penopang dan sarana untuk meningkatkan pengabdian mereka kepada agama. Sebagaimana seseorang yang menunggangi hewan atau menggunakan kendaraan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, tujuan utamanya bukanlah kendaraan itu sendiri, melainkan tempat yang akan dituju. Demikian pula seharusnya seseorang memandang dunia dan segala yang diperolehnya darinya.

Huzur aba. juga mengutip sabda Hazrat Masih Mau'ud as. yang menyampaikan bahwa Allah Ta'la mengajarkan doa berikut ini di dalam Al-Qur'an:

“Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari azab neraka.” (QS. Al-Baqarah 2:202)

Dalam doa ini, “dunia” disebutkan terlebih dahulu. Mengapa demikian? Karena yang dimaksud adalah “kebaikan di dunia,” yaitu segala hal di dunia yang mengantarkan kepada “kebaikan di akhirat.” Ketika seseorang sepenuhnya larut dan tenggelam dalam urusan dunia, maka ia tidak akan mampu meraih kebaikan di akhirat. Oleh sebab itu, doa ini memberikan kerangka berpikir dan pedoman tentang bagaimana seharusnya seseorang berusaha meraih apa yang ada di dunia, yakni dengan cara yang mendukung tercapainya kebaikan di akhirat.

Huzur aba. selanjutnya mengutip sabda dari Hazrat Masih Mau'ud as. yang menjelaskan lebih lanjut bahwa ketika seseorang mencari penghasilan di dunia ini, hendaknya bukan hanya untuk dirinya sendiri semata, melainkan ia harus berusaha mencarinya dengan cara yang memberikan manfaat bagi umat manusia, keluarganya, serta masyarakat di sekitarnya. Harta yang diperoleh tidak boleh menjadi sebab kerugian atau kehinaan bagi keluarga dan orang-orang terdekatnya.

Huzur aba. menyampaikan bahwa di dunia saat ini, ketika kepentingan pribadi lebih diutamakan dan negara-negara hanya memikirkan diri mereka sendiri daripada kemanusiaan secara luas, kita perlu lebih banyak fokus untuk berdoa kepada Allah agar dianugerahi kebaikan di dunia dan di akhirat, sehingga kita dapat terjaga dari berbagai macam musibah.

Huzur aba. lalu bersabda, dunia sedang bergerak menuju kehancurannya. Semoga Allah Ta'ala melindungi kita semua dari hal tersebut. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan taufik kepada kita untuk memperbaiki amal perbuatan kita serta menganugerahkan kemampuan kepada kita untuk beribadah kepada-Nya dengan sebenar-benarnya, yaitu ibadah yang dikabulkan dan menghasilkan kebaikan.

Ringkasan disiapkan oleh: The Review of Religions

Diterjemahkan oleh: Irfan HR

Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتُؤْمِنُ بِهِ وَتَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَأَدْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ